

ABSTRACT

Muhammad Idzhar

Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jl. Brawijaya No.99 Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan., Bantul, DIY

Email: Midzhar799@gmail.com

This study aims to find out what the business or effort carried out by the kyai in fostering the character of students and the supporting factors, obstacles in fostering the character of students at the Budi Mulyo Islamic boarding school by using descriptive qualitative methods. The subjects in this study were the kyai of the Budi Mulyo Islamic boarding school, the board of directors, students. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data validity technique is done by triangulation. The data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that: (1) the type of kyai's leadership in building the character of the santri at the Budi Mulyo Islamic boarding school used the paternalistic type because the kyai became the central point in educating and giving advice to the santri. to students, coaching and providing examples. Efforts are made through activities in the form of: reading sholawat burdah, yellow book studies, khitobah, BLK and extracurricular activities. (3) Supporting factors for fostering the character of students are from the kyai and the Ustadz/Ustadzah. themselves, lack of supervision from the kyai, still lacking in time discipline.

Keywords: Kyai Leadership, Coaching, Character of Santri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha atau upaya apa saja yang dilakukan oleh kyai dalam pembinaan karakter santri dan faktor pendukung, penghambat dalam pembinaan karakter santri di pesantren Budi Mulyo dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah kyai pondok pesantren Budi Mulyo, dewan Pengurus, santri. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tipe kepemimpinan kyai dalam pembinaan karakter santri di pesantren budi mulyo menggunakan tipe paternalistik karena kyai menjadi titik sentral dalam mendidikan dan memberikan wejangan untuk para santri dan tipe kepemimpinan kharismatik.(2) upaya dalam pembinaan karakter santri di antara lain : memberikan nasehat kepada santri, pembinaan, dan memberikan contoh. Upaya yang dilakukan melalui kegiatan berupa : membaca sholawat burdah, kajian kitab kuning, khitobah, BLK dan kegiatan ekstrakurikuler.(3) faktor pendukung pembinaan karakter santri adalah dari kyai dan para Ustadz/Ustadzah.Adapun faktor penghambat dalam pembinaan karakter santri adalah dari santri itu sendiri, kurangnya pengawasan dari kyai, masih kurang dalam disiplin waktu.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kyai, Pembinaan, Karakter Santri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Teori Kepemimpinan	7
2. Tipe Kepemimpinan.....	7
4. Asas dan Fungsi Kepemimpinan.....	10
5. Kepemimpinan dalam Islam	11
6. Kepemimpinan Kyai	13
7. Pendidikan Karakter.....	16
8. Pembinaan Karakter Santri	18
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Pikir	24
BAB III	26

METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Jenis Data dan Sumber Data	26
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Waktu dan Tempat Penelitian	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV NASKAH PUBLIKASI.....	36
A. Pendahuluan.....	37
B. Gambaran Umum Pondok Pesantren Budi Mulyo.....	39
C. Hasil Penelitian	39
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
C. Penutup.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren disebut pondok atau pondok pesantren mengandung makna yang sama, hanya sedikit berbeda. Kata “pondok” berasal dari kata Bahasa Arab yaitu *funduq*, artinya tempat penginapan (asrama). Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pesantren mempunyai visi dan misi tersendiri dalam masa pengembangannya yang dijadikan sebagai tolak ukur pendidikan, tujuan umum dengan didirikannya pesantren yaitu untuk membina warga masyarakat agar mempunyai kepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan untuk semua orang dalam segi kehidupan yang berguna bagi agama, masyarakat, nusa, dan bangsa.

Dalam generasi milenial pendidikan karakter sangatlah penting untuk kita tanamkan sejak usia dini, dan dapat kita ketahui ada beberapa kenalakan remaja seperti pesta narkoba, minuman keras, pornografi, tawuran, dari akibat perbuatan tersebut ternyata membuat resah banyak masyarakat, karakter seseorang dapat terlihat baik dari kebiasaan, seseorang dapat dikatakan baik jika dalam kehidupan sehari-hari memiliki

tiga kebiasaan diantara lain: memikirkan sesuatu yang baik, mengingat suatu yang baik, dan melakukan hal yang baik.

Pesantren adalah sistem pendidikan islam Indonesia yang telah menunjukkan perannya dengan memberikan kontribusi tidak kecil bagi pembangunan manusia seutuhnya.¹ Ketika dimasa penjajahan pesantren menjadi kaum pejuang nasionalis sehingga adanya perlawanan dari kolonial terhadap pesantren. Oleh sebab itu pesantren termasuk dalam beberapa jiwa pesantren, yaitu : Ikhlas, Sederhana, Ukhuwah Islamiyah, Mandiri, Bebas.² Sehingga didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Pemimpin di pesantren tidak terlepas dengan adanya kyai sehingga dapat dijadikan titik sentral yang dimana memiliki kekuasaan sepenuhnya baik dalam mengorganisir pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Watak seorang pemimpin diantaranya : tanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, selalu memotivasi,

¹ Yudhi Fachrudin Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, "Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren," Yudi Fachrudin Dirasah, vol. 3 (2020).

² Vindi Mei Lestari, "Pembinaan Karakter Religius Dan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Putri Ma'unah Plaosan 3 Baledono Kabupaten Purworejo," (2017).

³ Ni Putu Suwardani, "Quo Vadis" Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat, UNHI Press, (2020).

⁴ Deden Mukhlis, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Ponpes Al-Amiin Parungpanjang-Bogor)," (2015).

pintar, sehat akal dan jasmani dan lain sebagainya. Oleh sebab itu karakter kyai sangat berpengaruh dalam kehidupan santri dan lingkungan masyarakat sekitar sampai seluruh dunia.⁵ Karena kyai adalah panutan bagi kita masyarakat yang kurang dalam ilmu beragama yang nantinya menciptakan suatu perdamaian, kesejahteraan dan keberkahan bagi kita semua. Kepemimpinan kyai menurut Ziemek menyatakan bahwa menjadi seorang kyai yang memiliki kemampuan dan karakter yang baik sebagai pemimpin di pondok pesantren yang menentukan suatu kedudukan dan karakter pesantren, maka kyai mampu membangkitkan masa yang memiliki simpati dan menjadi pengikutnya sehingga menemukan peran pemimpin untuk berkomunikasi dengan masyarakat.⁶ Kepemimpinan kyai sebagai tanda dan memiliki potensi dalam membangun norma-norma. Horikoshi menyatakan bahwa fungsi keulamaan kyai memiliki 3 ranah:⁷

- a. Menjadi pemangku masjid atau madrasah
- b. Menjadi guru atau pendidik
- c. Menjadi orang yang faham tentang hukum Islam

Pesantren banyak kita temukan di daerah Jawa dan Madura, Dhofier menyatakan asal istilah kata pondok berasal dari bahasa arab yaitu *funduq*, memiliki arti asrama atau penginapan. Oleh sebab itu pondok pesantren apabila dibandingkan dengan sekolah formal, mampu dalam membentuk

⁵ Sutami, "Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi," *Director* 15, no. 40 (2018).

⁶ Rusman Pausin, *Kepemimpinan Kyai Dan Kualitas Belajar Santri*, (Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2010).

⁷ Pausin. .

santri hidup mandiri, karena dengan keadaan di pondok pesantren dengan kehidupan diluar sangatlah berbeda sehingga mereka dapat merasakan kehidupan di pondok pesantren secara mandiri.⁸

Watak setiap santri memiliki latar belakang yang berbeda beda, mungkin karena faktor dari lingkungan ketika masih dirumah atau faktor dari lingkungan keluarga yang kurang harmonis sehingga ini menjadi tantangan kyai untuk mendidik santri menjadi yang lebih baik lagi kedepannya, orang tua memondokkan anaknya dengan berbagai macam tujuan anaknya pengen menjadi orang penghafal alqur'an, penghafal hadist, menjadi anak yang mandiri, pintar berbicara didepan orang banyak, menguasai bahasa arab, menghindari pergaulan bebas, dan mampu mengamalkan ilmunya kelak nanti di lingkungannya masing- masing .

Di pondok pesantren budi mulyo memiliki kasus santri seperti mencuri, ngrok, keluar malam dan masih banyak yang melanggar aturan pondok pesantren. Sehingga untuk menciptakan karakter santri agar lebih baik lagi dengan adanya mengaji kitab Ta'lim Muta'alim, sholat malam, motivasi pengasuh, diniyah, mengaji kitab (nahmu, shorof, akhlaq, fiqh, sirron, nabawwiyah), roan (kerjabakti), khitobah, pembacaan qosidah burdah, pembacaan rotibbul al hadad. Maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang upaya yang dilakukan oleh kyai dalam pembinaan karakter

⁸ Mia Kurniati, Miftahus Surur, and Ahmad Hafas Rasyidi, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2, no. 2 (2019).

santri, tipe kepemimpinan kyai sehingga dapat mencetak santri yang memiliki akhlaq terpuji.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan meneliti tentang “KEPEMIMPINAN KYAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PESANTREN BUDI MULYO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Masih ada santri yang masih keluar malam tanpa se izin pengurus
2. Masih ada santri yang melakukan mencuri uang atau barang temannya
3. Ada santri yang masih membatuh ketika diingatkan oleh pengurus

C. Pembatasan Masalah

Guna untuk memperoleh fokus penelitian yang akan diteliti maka peneliti memfokuskan penelitian ini tentang kepemimpinan kyai dalam pembinaan karakter santri di Pesantren Budi Mulyo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pejelasan dari latar belakang, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tipe kepemimpinan kyai dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Budi Mulyo ?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan kyai dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Budi Mulyo?

3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kyai dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Budi Mulyo ?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang model kepemimpinan kyai dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Budi Mulyo.
- b. Untuk mengetahui tentang usaha yang dilakukan kyai dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Budi Mulyo.
- c. Untuk menemukan yang menjadi faktor pendukung kyai dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Budi Mulyo

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan ini:

a. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan di suatu lembaga atau pondok pesantren

b. Manfaat bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian dapat membantu berbagi informasi kepada masyarakat tentang upaya kyai dalam pembinaan akhlak santri.

c. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam pembinaan akhlak santri di Pesantren Budi Mulyo

DAFTAR PUSTAKA

- “Ahmad Rizal Ramadian Jum’at 20 Agustus 2021 Pukul 09.00,” n.d.
- Fawazin, Kyai Ach. Hari Kamis 19 Agustus Pukul 16.00. “Hasil Wawancara Dengan Pimpinan Pesantren Budi Mulyo Fawazin, Kyai Ach. Hari Kamis 19 Agustus Pukul 16.00,” 2021.
- Hadiyanti, Hernita. “Peran Kepemimpinan” 3, no. 1 (2015).
- “Hasil Observasi Dalam Rapat Bulanan Evaluasi Pembelajaran Para Pengurus Hari Minggu 22 Agustus 2021 Pukul 20.00,” n.d.
- Mukhlis, Deden. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Ponpes Al-Amin Parungpanjang-Bogor),” no. 109011000027 (2015).
- Salim, Ahmad. “Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2 (2016): 111. [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2)).
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- “Wawancara Dengan Dengan Sekretaris Pondok Pesantren Budi Mulyo Ichsan Chamdani Minggu 22 Agustus 2021 Pukul 10.00,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ketua Pengurus Pondok Pesantren Budi Mulyo Moch. Ramli Sabtu 21 Agustus 2021 Pukul 21.00,” n.d.
- “Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Budi Mulyo Muhammad Taufiqurroclman Sabtu 21 Agustus 2021 Pukul 14.00,” n.d.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang kepemimpinan kyai dalam pembinaan karakter santri di Pesantren Budi Mulyo maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kyai di pesantren budi mulyo telah menerapkan kepemimpinan paternalistik karena dapat kita ketahui kyai selalu memberikan nasehat, arahan kepada santrinya. Kyai juga selalu berpesan kepada santri yang akan masuk pesantren “awakmu wes mantep mondok?semisal wes matep!!mondok o seng tenanan ojo leda lede nek wes mondok bakalan berkah u ipmu.” Dan kyai selau welcome sama siapa saja bahkan sama santrinya sendiri yang selalu memberikan saran apabila terdapat santri melanggar aturan pesantren.

2. Upaya yang dilakukan kyai dalam pembinaan karakter santri dipesantren budi mulyo meliputi: Memberikan nasehat kepada santri, memberikan pembinaan kepada santri, memberikan Tauladan kepada santri selain itu juga ada pembinaan karakter berbentuk kegiatan seperti: kajian kitab kuning, khitobah, Balai latihan kerja (BLK), Membaca qosidah Burdah, kegiatan ekstrakurikuler.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter santri di pesantren budi mulyo

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kepemimpinan kyai dalam pembinaan karakter santri dipengaruhi oleh kyai dan para ustadz/ustadzah maka dari itu peran dari guru lebih berpengaruh besar terhadap para santri sebagai kyai dan ustadza/ustadzah harus mencerminkan perilaku yang baik.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yaitu ada pada santri apabila ada salah satu dari santri bermalasan akan lebih mudah mempengaruhi teman-temannya dari pada ada anak yang berperilaku positif potensi untuk mengikuti lebih sedikit. Selanjutnya masih kurangnya pengawasan/pengontrolan dari kyai karena lokasi yang berbeda sehingga kurang begitu paham tentang perkembangan santri dan hanya dapat mengetahui melalui kegiatan rapat evaluasi bulanan. Kurang disiplinnya waktu dikarenakan ketika guru sudah ada urusan dimasyarakat, kelas menjadi kosong oleh sebab itu berdampak kepada santri menjadi malas.

c. Solusi Faktor Penghambat

Solusi faktor penghambat upaya kyai dan para ustadz/ustadzah meningkatkan pengawasan kepada para santri, saling suport satu sama lain, dan memberikan perilaku yang baik

di depan para santri karena apa yang mereka lihat terhadap guru berpengaruh sangat besar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terdapat beberapa saran terhadap pihak terkait, diantaranya kepada:

1. Pimpinan dan pengelola pondok pesantren Budi Mulyo diharapkan untuk selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada anak didiknya
2. Untuk santri pondok pesantren Budi Mulyo diharapkan dapat memaksimalkan waktu belajar sehingga dapat bermanfaat dan mengamalkan ilmunya di masyarakat.

C. PENUTUP

Puji syukur *alhamdulillah* *rabbil 'alamin* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas kasih sayang-Nya yang membuat peneliti belajar dan mendapatkan banyak hal selama proses penyusunan skripsi ini. Atas izin dan kemudahan dari-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kepemimpinan Kyai Dalam Pembinaan Karakter Santri di Pesantren Budi Mulyo” dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Sebagai karya seorang anak manusia, skripsi ini tentunya memiliki banyak kekurangan, baik dari segi tata tulis, isi maupun bahasanya. Semoga para pembaca dapat memahami skripsi ini dengan baik, sehingga dapat

mengambil apa yang baik dan menjadikan kekurangan yang ada sebagai pelajaran.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai tersusun, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang peduli dan perhatian terhadap masalah pendidikan disekolah pada umumnya. *Wallahu a'lamu bi as-swab.*

PERPUSTAKAAN ALMA ATIA

DAFTAR PUSTAKA

- “Ahmad Rizal Ramadian Jum’at 20 Agustus 2021 Pukul 09.00,” n.d.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arifin, Zainal. “BUDAYA PESANTREN DALAM MEMBANGUN KARAKTER SANTRI,” n.d.
- Augina, Arnild, Mekarisce Program, Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, et al. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12, n.d.
- Departemen agama republik Indonesia. *Al-Qur’an Terjemahan*. Edited by PT. Syamil Cipta Media. Jakarta, 2020.
- Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 1377.
- Eva Irawati. “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baiyulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari,” 2018,.
- Fachrudin, Yudi. “Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren.” *Dirasah* 3, no. 1 (2020): 54. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>.
- Fauzi Fahmi, Wahyu Iskandar. “TIPOLOGI KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN MUTU.” Vol. 10, 2020.
- Fawazin, Kyai Ach. Hari Kamis 19 Agustus Pukul 16.00. “Hasil Wawancara Dengan Pimpinan Pesantren Budi Mulyo Fawazin, Kyai Ach. Hari Kamis 19 Agustus Pukul 16.00,” 2021.
- Terri Wicaksono. “Kiai Kharismatik Dan Hegemoninya (Telaah Fenomena Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf),” n.d.
- Gaol, Nasib Tua Lumban. “TEORI KEPEMIMPINAN: KAJIAN DARI GENETIKA SAMPAI SKILL.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 2 (2020): 170.
- Hadi, Sri Utari dan Moh. Mustofa. “GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS

PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STUDI KASUS) Sri Utari Dan Moh. Mustofa Hadi” 6 (2020): 994–1002.

Hadiyanti, Hernita. “Peran Kepemimpinan” 3, no. 1.

“Hasil Observasi Dalam Rapat Bulanan Evaluasi Pembelajaran Para Pengurus Hari Minggu 22 Agustus 2021 Pukul 20.00,” n.d.

Hidayat, R., Alam, A.S, and S. Syamsu. “Analisis Tipe Kepemimpinan Aras Tammauni Di Kabupaten Mamuju Tengah.” *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik)* 4, no. 1 (2018)

Izzah, Lathifatul, and Muhammad Hanip. “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (2018): 63. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1)).

Kartono, Kartini. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* Edited by Rajawali Press. Jakarta, 2010.

Khasanah, Uswatun. “Peran Ustadz Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga,” 2017.

Kurniati, Mia, Miftahus Surur, and Ahmad Hafas Rasyidi. “Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist* 2, no. 2 (2019)

Loon, R., & Buster, A. Van. “The Future of Leadership: The Courage to Be Both Leader and Follower.” *Journal of Leadership Studies* 13 (2019).

M. SAIPUL MUSTOPA “KEPEMIMPINAN KYAI PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI,” 2020.

Masrur. “Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Karakter Di Pesantren Al Urwatul Wusqo Jombang” 1, no. 1 (2017)

Miswanto. “Upaya Pesantren Dalam Membangun Karakter Anak,” 2012,

Muhammad Ihsan Karmedi, Firman, and Rusdinal. “Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19.” *Journal of Education Research*. Vol. 2, n.d.

Mujiono. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Ma’arif Bangil Pasuruan,” n.d. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/NJIS/index>.

Mukhlis, Deden. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Ponpes Al-Amiin Parungpanjang-Bogor),” no. 109011000027 (2015).

Munfaridah, Dra Tuti. “KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM (Analisa Pemikiran

Al-Ghazali),” n.d.

Musaddad, Ahmad. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Perilaku.” *Nusantara Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2020)
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/NJIS/article/view/3702>.

Ningsih, Ruddat Ilaina Surya. “Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo.” *Asketik* 3, no. 2 (2019) <https://doi.org/10.30762/ask.v3i2.1587>.

Nurhidayati Mu, Annisa, Farahdila Damayanti, Retno Akmalia, and Fita Arsfenti. “Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2021)
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>.

Pausin, Rusman. *Kepemimpinan Kyai Dan Kualitas Belajar Santri*, 2010.
<https://www.researchgate.net/publication/321965498>.

Pramitha, Devi. “Kepemimpinan Kyai Di Pondok Pesantren Modern: Pengembangan Organisasi, Team Building, Dan Perilaku Inovatif.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020)
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.33058>.

Purwanti. “Implementasi Pengembangan Karakter Dalam Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK),” 2012. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2)

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.

Rusiyono, Ruwet, and Annisa Apriani. “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Pada Siswa SD.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 1 (2020): 11. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1)).

Salim, Ahmad. “Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2 (2016): 111. [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\)](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2))

Salman, Mochammad, and A L Farisi. “Peran Kyai Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo ”,” 2020.

“Sugeng Haryanto, Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren” 2 (203AD): 77.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.

Sugiyono, Prof.Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sutami. "Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi." *Director* 15, no. 40 (2018)

Suwardani, Ni Putu. "*Quo Vadis*" *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat*. UNHI Press, 2020.

Syafe', Imam, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. "PONDOK PESANTREN: LEMBAGA PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017).

Umi Arifah, Afifatul Azizah, Dina Kurnia S. "Kepemimpinan Dalam Bisnis Islam" 1, no. 1 (2018)

Uswatun Hasanah, Hikmatussolehah, Nurul faiseh, Adisyah, Muzayyanah, Sri Astutik, Erna elfiana, Nawamah, Istianah, Syafa'ah, Vina Maulidatul M, Meriesatya angraini. "Pembentukan Karakter Santri Dan Pendidikan Di PP Sekar Anyar," n.d.,

Veithzal Rivai, Bachtiar, Dkk. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.

VINDI MEI LESTARI. "PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS DAN KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI MA'UNAH PLAOSAN 3 BALEDONO KABUPATEN PURWOREJO," 2017.

"Wawancara Dengan Dengan Sekretaris Pondok Pesantren Budi Mulyo Ichsan Chamdani Minggu 22 Agustus 2021 Pukul 10.00," n.d.

"Wawancara Dengan Ketua Pengurus Pondok Pesantren Budi Mulyo Moch. Ramli Sabtu 21 Agustus 2021 Pukul 21.00," n.d.

"Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Budi Mulyo Muhammad Taufiqurrochman Sabtu 21 Agustus 2021 Pukul 14.00," n.d.

Wirawan. *Kepemimpinan Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian*. Edited by Raja Grasindo Persada. Jakarta, 2013.

Yusuf, A. *Pesantren Multicultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Edited by PT. RajaGrafindo Persada. Depok, 2021.

Zulkifli Matondang. "Pembentukan Karakter Santri/Wati Berbasis Pesantren (Studi Pada PP Syekh Burhanuddin- Kampar Riau)," 2014. Pelangi Pendidikan.